

**ANALISIS DRUG RELATED PROBLEMS PADA PENDERITA  
CEREBROVASCULAR ACCIDENT ISKEMIK AKUT YANG MENJALANI  
RAWAT INAP DI RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA SELAMA  
BULAN JANUARI-JULI 2006**

Jane Christy Winanda, 2007

Pembimbing: (I) Drs. A. Adji Prayitno S., MS., Apt., (II) Dra. Widyati,  
M.Clin.Pharm., Apt.

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian mengenai analisis *drug related problems* pada penderita *Cerebrovascular Accident* (CVA) iskemik akut yang menjalani rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Pengamatan dilakukan terhadap rekam medik penderita selama bulan Januari-Juli 2006. Jumlah kasus penderita CVA iskemik akut selama bulan Januari-Juli 2006 terdapat sebanyak 126 kasus. Untuk penelitian tersebut, dari 126 kasus yang ada diambil 70 kasus yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil *drug related problems* yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut: pemilihan obat yang tidak tepat pada terapi penderita CVA iskemik akut sebesar 8,08%, indikasi yang tidak dirawat pada penderita CVA iskemik akut sebesar 39,39%, penderita CVA iskemik akut yang menerima obat dengan dosis dibawah dosis terapeutik sebesar 5,05%, penderita CVA iskemik akut yang menerima obat dengan dosis diatas dosis terapeutik sebesar 3,03%, obat yang gagal diberikan pada penderita CVA iskemik akut tidak dapat dinilai, penderita CVA iskemik akut yang menderita suatu penyakit karena terjadinya reaksi obat yang tidak dikehendaki tidak dapat dinilai, interaksi obat yang terjadi pada pengobatan yang diberikan pada penderita CVA iskemik akut sebesar 39,39%, obat yang digunakan tanpa indikasi pada terapi penderita CVA iskemik akut sebesar 5,05%, dan kepatuhan penderita CVA iskemik akut tidak dapat dinilai. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa tidak ada pengaruh polifarmasi terhadap tingkat terjadinya DRP.

Hasil data pendukung yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut: kelompok usia yang paling banyak menderita CVA iskemik akut adalah kelompok usia lanjut ( $\geq 60$  tahun) yaitu sebesar 64,29%, kemudian diikuti oleh kelompok usia dewasa ( $\geq 20-60$  tahun) sebesar 35,71%. Jenis kelamin yang lebih banyak menderita CVA iskemik akut adalah pria yaitu sebesar 52,86%, kemudian diikuti oleh wanita sebesar 47,14%. Angka kematian pada 70 penderita CVA iskemik akut sebesar 4,29%. Diagnosis penyerta pada penderita CVA iskemik akut adalah hipertensi (38,57%), hiperurisemia (21,43%), diabetes melitus (20%), hiperlipidemia/dislipidemia (18,57%), dan penyakit jantung koroner (10%). Terapi obat yang paling banyak diterima oleh penderita CVA iskemik akut adalah citicoline (92,86%), asam asetilsalisilat (81,43%), statin (27,14%), piracetam (27,14%), dan allopurinol (22,86%).